

Alur Tujuan Pembelajaran dan Asasmen

Ninda Akilla

Institut Agama Islam Al-qur'an Al-Ittifaqiah

Nindaakilla100@gmail.com

Nurhasanah

Institut Agama Islam Al-qu'ran Al-Ittifaqiah

Nurhasanah230923@gmail.com

Rani Saputri

Institut Agama Islam Al-qur'an Al-Ittifaqiah

ranisaputri2011@gmail.com

Mustafiyanti

Institut Agama Islam Al-qur'an Al-Ittifaqiah

Mustafiyanti78@gmail.com

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah, Indralaya Ogan Ilir

Abstract. *This article aims to find out what the flow of learning objectives and Principles. The flow of learning objectives is a series of learning objectives that are arranged systematically and logically in the learning phase so that students can achieve learning which is the limit of learning achievement. The flow of learning objectives becomes a guide for teachers and students to achieve Learning outcomes at the end of a phase. Teachers can develop a flow of learning objectives, each according to the context and needs of students in the class taught. The government provides several examples of learning flows that can be directly used or modified, and creates guidelines for preparing teaching tools. Assessment can be defined as the activity of collecting, analyzing and interpreting data or information about study participants and their environment to obtain an overview of the individual's condition or environment.*

Keywords : *Assesment goal flow.*

Abstrak. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui apa itu Alur tujuan Pembelajaran dan Asasmen, Alur tujuan pembelajaran adalah Rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis didalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai suatu pembelajaran yang menjadi batas capaian pembelajaran. Alur tujuan Pembelajaran menjadi panduan guru dan murid untuk mencapai Capaian pembelajaran di akhir suatu fase. Guru dapat menyusun Alur tujuan Pembelajaran masing-masing menyesuaikan dengan Konteks dan kebutuhan peserta didik di kelas yang diampu. Pemerintah menyediakan beberapa Contoh Alur pembelajaran yang bisa langsung digunakan atau dimodifikasi, dan membuat panduan untuk penyusunan Perangkat ajar. Asasmen bisa diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya untuk memperoleh gambaran tentang kondisi Individu atau Lingkungannya.

Kata Kunci : Alur Tujuan, Asasmen

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran dan assesmen yang baik sangat penting dalam

menjamin kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Alur tujuan pembelajaran merupakan gambaran mengenai tujuan-tujuan pembelajaran secara rinci dan terukur. Dengan demikian alur tujuan pembelajaran yang jelas, guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna. Selain itu, alur tujuan pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menilai kemajuan siswa dan memperbaiki proses pembelajaran di masa depan. *Assesmen* juga merupakan hal yang penting dalam perencanaan pembelajaran. *Assesmen* dapat memberikan informasi mengenai kemajuan siswa dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Dalam *assesmen*, guru dapat menggunakan berbagai metode seperti tes, observasi, dan penilaian tugas. Hal ini dapat membantu guru dalam memperoleh informasi yang akurat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni *historical research* atau *documentary study*, dengan teknik ini mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan perkembangan topik penelitian melalui berita, dokumen resmi pemerintah, dan lain sebagainya, yang kemudian dilanjutkan dengan mengompilasi bibliografi rujukan yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji (Ahmad teguh Purnawanto, M.Pd.2022).

Pada penelitian ini, Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen resmi dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka Serta Perkembangannya untuk Mengatasi Krisis pembelajaran pada saat Ini. Setelah Dokumen terkumpul, kemudian dianalisis dengan diperkuat oleh rujukan-rujukan lain yang Relevan dengan Topik Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pembelajaran Merupakan Tanggung jawab seorang guru yang harus dipilih dan ditentukan dengan Hati-Hati untuk Menciptakan Proses Pembelajaran yang bermakna (Pramudita Budiastuti, 2021:40).

Guru adalah salah satu faktor penting keberhasilan penerapan Kurikulum di Sekolah, maka dari itu guru harus memiliki Kompetensi untuk melaksanakan tugas-tugas pentingnya dalam proses pembelajaran. Di dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen menyebutkan

bahwa guru harus memiliki empat Kompetensi. Satu diantaranya Kompetensi itu adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini menuntut guru untuk mampu memfasilitasi proses belajar siswa dengan menyusun program pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, hingga penilaian (Aegustinawati,2023).

Perencanaan pembelajaran oleh para guru dilakukan sesuai prosedur penyusunan program pembelajaran. Setelah Memahami dengan baik, Capaian pembelajaran guru kemudian menyusun tujuan Pembelajaran (TP). Capaian pembelajaran dalam satu fase akan terdiri dari sejumlah tujuan pembelajaran. Prinsip dalam Menyusun tujuan pembelajaran adalah menuangkan tujuan pembelajaran secara operasional dan konkret. Dua Komponen utama yang harus ada dalam tujuan Pembelajaran adalah kompetensi dan konten materi yang akan dipelajari siswa. Setelah tujuan Pembelajaran selama satu fase selesai dirumuskan selanjutnya guru yang Harus menyusun alur tujuan Pembelajaran (ATP). ATP disusun untuk satu tahun pelajaran yang isi dan sistematiknya tak Jauh Berbeda dengan silabus pada kurikulum 2013. Para guru mengaku berkolaborasi dalam menyusun tujuan pembelajaran dan ATP.

Berikut penjelasan komponen-komponen perumusan tujuan pembelajaran :

1.Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan yang dapat didemonstrasikan oleh siswa atau diaktualisasikan dalam bentuk produk atau kinerja (abstrak dan konkret) yang menunjukkan siswa telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Kompetensi ini menunjukkan bahwa siswa sudah berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam memiliki kompetensi ini bisa dilihat setelah siswa mengikuti mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran di kelas. Pada saat menentukan kompetensi dalam Alur Tujuan Pembelajaran, guru dapat menggunakan kata kerja oprasional yang bisa diamati sesuai dengan taksonomi bloom yang di revisi.

Contohnya : peserta didik mampu memberikan solusi untuk mengatasi perubahan lingkungan akibat faktir manusia.

2.Konten

Konten yaitu ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang di peroleh siswa melalui pemahaman selama proses pembelajaran di akhir satu unit pembelajaran.

3. Variasi

Variasi adalah sebuah keterampilan berpikir apa saja yang perlu dikuasai oleh siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan keterampilan berpikir kreatif, kritis, dan tingkat tinggi, seperti mengevaluasi menganalisis, memprediksi, menciptakan, dan lain sebagainya

Ada 7 Prinsip dalam penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran, Antara Lain:

1. Sederhana dan informatif

Perumusan ATP dipahami oleh penulis sendiri maupun pengguna /pembaca. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan istilah atau terminologi yang umum dan tidak bermakna ambigu. Untuk penggunaan istilah khusus, penulis dapat menyertakan penjelasan secukupnya dalam bentuk glosarium.

2. Esensial dan Kontekstual

Memuat aspek pembelajaran yang sangat mendasar atau penting yakni kompetensi, konten, dan hasil pembelajaran. Selain itu, juga mempertimbangkan penyediaan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan atau dunia nyata berupa aktivitas yang menantang, menyenangkan dan bermakna.

3. Berkesinambungan

Antarfase dan antar tujuan pembelajaran saling terkait dan merupakan capaian secara runtut, sistematis, dan berjenjang untuk memperoleh CP yang telah ditetapkan dalam, setiap mata pelajaran. Penyusunan dilakukan secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu.

4. Pengoptimalan tiga aspek kompetensi

Yaitu : pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang berjenjang selaras dengan tahapan kognitif (mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta). Serta dimensi pengetahuan (faktual – konseptual – procedural metakognitif). Pengoptimalan juga dilakukan pada penumbuhan kecakapan hidup (kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaboratif) serta profil pelajar Pancasila (beriman, berkebinekaan global, bergotong-royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri)

5. Merdeka belajar

Prinsip utama penyusunan ATP adalah pemahaman istilah merdeka belajar antara lain : (1) memerdekakan siswa dalam berpikir dan bertindak pada ranah akademis dan bertanggung jawab secara moral. (2) memfasilitasi dan menginspirasi kreativitas siswa dengan mempertimbangkan

keunikan individualnya (kecepatan belajar, gaya dan minat). (3) mengoptimalkan peran dan kompetensi guru dalam merumuskan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

6.Operasional ATP

Mendeskripsikan proses pembelajaran dan penilaian secara utuh yang dapat menjadi acuan operasional yang aplikatif untuk merancang modul ajar.

7.Adaptif dan fleksibel

Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, dan karakteristik satuan Pendidikan serta mempertimbangkan alokasi waktu dan relevansi antar mata pelajaran yakni intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler.

ASASMENT

Assessment adalah sebuah proses memberikan serta menentukan nilai kepada berbagai objek tertentu yang berdasarkan dari suatu kriteria tertentu. Jadi Assessment adalah suatu penerapan atau penggunaan dari berbagai cara untuk mendapatkan berbagai rangkaian informasi yang mengenai tentang hasil proses belajar serta pencapaian dari kompetensi dari para peserta didik.

Proses pemberian Nilai berlangsung dalam bentuk interpretasi yang di akhiri dengan pertimbangan. Interpretasi dan pertimbangan merupakan tema asament yang mengaplikasikan adanya sesuatu perbandingan antara kreteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu. Asasment hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan Kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil Belajar. Dalam Penilaian dilihat sejauh mana keefektifan dan efesiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.

FUNGSI ASASMENT

Assesmen dalam pembelajaran secara general terbagi menjadi dua fungsi utama, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif.

1.Fungsi formatif

Fungsi formatif yaitu pada assesmen digunakan untuk memberikan nilai umpan balik, para guru untuk dijadikan nilai dasar Ketika akan memperbaiki serta membenarkan proses pembelajaran.

2. Fungsi sumatif

adalah fungsi untuk membentuk nilai belajar siswa didalam satu mata pelajaran tertentu, sehingga pada selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan laporan serta menentukan kenaikan kelas dan juga menentukan lulus atau tidaknya seorang siswa.

Tujuan Assessmen

Menurut chittenden (1994) tujuan dari assessmen sendiri adalah untuk keeping track (menelusuri proses belajar peserta didik), cheking up (mengecek suatu pencapaian), finding out (mencari kekurangan atau kelemahan dalam pembelajaran), dan summing up (menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik). Sederhananya assessmen dalam pembelajaran memiliki tujuan untuk memantau perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

1. Finding Out

Finding out merupakan kegiatan mencari, menemukan serta mendeteksi kekurangan dari kesalahan atau kelemahan dari para peserta didik didalam proses pembelajaran dan belajar, sehingga guru dapat dapat dengan tanggap untuk mencari alternatif dari penyelesaiannya.

2. Keeping Track

Adalah untuk menelusuri serta melacak proses belajar peserta didik yang pasti dengan rencana pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan.

3. Summing-Up

Adalah berbagai cara untuk menyimpulkan dari tingkat penguasaan siswa pada terhadap kompetensi yang telah di terapkan. Hasil dari berbagai penyimpulan ini dapat digunakan guru didalam menyusun laporan serta kemajuan belajar pada berbagai pihak yang saling berhubungan dan membutuhkan.

4. Checking-Up

Adalah untuk dapat mengecek pencapaian dari kemampuan peserta didik di dalam berbagai proses belajar serta kekurangan-kekurangan dari dididk pada saat mengikuti proses dari pembelajaran. Maksudnya, guru penting dalam melaksanakan penilaian untuk mengetahui bagian mana dari para materi yang telah dapat dikuasai peserta didik dan juga bagian dari materi yang belum dapat dikuasai.

Jenis-Jenis Assesmen

Berdasarkan fungsinya assessmen terbagi menjadi tiga jenis, yaitu assessmen as learning, assessmen of learning, dan assessmen for learning. As dan For memiliki fungsi assessmen formatif, sedangkan Of memiliki fungsi sumatif.

1. Write Assessmen

Salah satu dari assessmen atau penilaian tertulis yang umum digunakan adalah jenis write assessmen . tes yang digunakan untuk mendapat penilaian tertulis ini adalah menjawab berbagai soal yang telah disediakan. Bukan hanya menjawab, tes tertulis ini juga terdapat didalam bentuk menggambar serta mewarnai.

2. Performance Assessmen

Jenis dari penilaian performa dengan sebutan lain performance assessmen ini dapat untuk menilai lebih dalam yang di karenakan peserta tes harus untuk tampil dan juga mengaplikasikan pengetahuan yang telah diberikan. Dalam penilaian ini para peserta tes juga diharuskan untuk dapat tampil di depan dengan penilai guna dapat mendemonstrasikan materi yang telah di berikan.

3. Portofolio Assessmen

Jenis penilaian kerja yang akan dilakukan dengan cara berupa mengumpulkan berkas selama dalam pembelajaran. Peserta tes seperti peserta didik diwajibkan untuk dapat Menyusun tugas selama ini di berikan didalam satu map bahkan satu wadah. Kelengkapan peserta kerapian dari tugas juga menentukan nilai di dalam penilaian in.

4. Project Assessmen

Penilaian dari proyek ini berupa berbagai tugas yang di berikan serta harus juga di selesaikan dalam suatu waktu tertentu. Tugas ini dapat berupa proyek secara Investigasi yang juga mengharuskan siswa untuk mengolah, mengumpulkan dan mengevaluasi suatu data. Umumnya penilaian dari proyek dilakukan secara berkelompok.

5. Product Assessmen

Jenis dari penilaian ini merupakan sebuah penilaian terhadap produk dan ketrampilan yang dapat dibuat oleh siswa serta peserta tes. Dalam sebuah penilaian ini guru tidak hanya dengan menilai produk yang akan dihasilkan namun juga dengan menilai sikap selama proses pembuatan produk.

6. Self Assessment

Penilaian mandiri atau lebih dikenal dengan self assessment ini merupakan sistem penilaian yang akan dilakukan oleh para siswa serta guru dengan cara khusus. Biasanya para guru melakukan penilaian ini untuk berbagai kepentingan dari manajemen kegiatan dari pembelajaran. Jenis dari penilaian ini merupakan bentuk pemberian kritik serta saran supaya pembelajaran lebih baik.

Rangkuman

Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai capaian pembelajaran tersebut. Ada 7 prinsip yang harus diterapkan dalam Menyusun alur tujuan pembelajaran. Sederhana dan informatif, Esensial dan Kontekstual, Berkesinambungan, Pengoptimalan tiga aspek kompetensi, Merdeka belajar, Operasional ATP, Adaptif dan fleksibel.

Assessment adalah suatu penerapan atau penggunaan dari berbagai cara untuk mendapatkan berbagai rangkaian informasi yang mengenai tentang hasil proses belajar serta pencapaian dari kompetensi dari para peserta didik. Assesmen dalam pembelajaran secara general terbagi menjadi dua fungsi utama, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Tujuan dari assesmen sendiri adalah untuk keeping track (menelusuri proses belajar peserta didik), cheking up (mengecek suatu(pencapaian), finding out (mencari kekurangan atau kelemahan dalam pembelajaran), dan summing up (menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik). Sederhananya assesmen dalam pembelajaran memiliki tujuan untuk memantau perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan fungsinya assesmen terbagi menjadi tiga jenis, yaitu assesmen as learning, assesmen of learning, dan assesmen for learning. As dan For memiliki fungsi assesmen formatif, sedangkan Of memiliki fungsi sumatif.

DAFTAR REFERENSI

- Alwasilah, A. C (2011). Strategi pembelajaran. Cetakan ke-13. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Anwar. K. (2018). Evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Jakarta: PT raja Grafindo.
- Arsyad, A (2017) media pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Jakarta : raja wali pers
- Aegustinawati, Yaya Sunarya.2023. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Retensi Kelas di sekolah menengah Atas. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.